

RISE $\oplus$ UP

CHRIST CATHEDRAL MONTHLY DEVOTION

EDITION

JUNE
2022



*Everyone serves the good wine first
when people have drunk freely
the poor wine. But you have
the good wine until now.*



SUNDAY SERVICES AT MAIN SANCTUARY



EVERY SUNDAY

9 AM | 11 AM | 5 PM

ALSO AVAILABLE ON CCMYCHURCH FROM 9AM

ccmychurch | ccmychurch.com | 0813-1060-2060

UNTUK KALANGAN SENDIRI

*"Everyone s
and when
then the
kept"*

Atmosphere
KIDS

Christ
Cathedral

HYBRID SERVICE

LIMITED ONSITE

Every Sunday - 9 AM & 11 AM

📍 MARSHMALLOW (2-4 y.o.)

📍 MAJESTY (5-12 y.o.)

ONLINE

**Every Sunday
Available from 8 AM**

📺 youtube.com/ccmychurch

More info @ [CCATMOSPHEREKIDS](https://www.instagram.com/ccatmospherekids)

Imamat 8

AYAT
UTAMA

8:4

Musa melakukan seperti yang diperintahkan Tuhan kepadanya, lalu berkumpullah umat itu di depan Kemah Pertemuan.

Ayat 1-5 dari pasal 8 Kitab Imamat ini dimulai dengan memberikan garis besar dari keseluruhan pasal 8, yaitu bahwa perintah ini memang berasal dari Allah.

Kita memperhatikan adanya pengulangan kalimat: “...seperti yang diperintahkan Tuhan kepada Musa” berkali-kali (Imamat 8:9, 13, 17). Hal ini ingin menunjukkan bahwa asal mula ibadah mereka bukan dari perintah manusia, namun dari Allah sendiri.

PERENUNGAN

Apakah selama ini semua yang kita kerjakan berdasar pada pimpinan dan arahan Tuhan? Atau hanya kepada hikmat manusia semata? Andalkan Tuhan dalam segala hal.



Mazmur 25-26

AYAT
UTAMA

25:12-13,
26:1

^{25:12} Siapakah orang yang takut akan Tuhan? KepadaNya Tuhan menunjukkan jalan yang harus dipilihnya. ^{25:13} Orang itu sendiri akan menetap dalam kebahagiaan dan anak cucunya akan mewarisi bumi.

^{26:1} Dari Daud. Berilah keadilan kepadaku, ya Tuhan, sebab aku telah hidup dalam ketulusan; kepada Tuhan aku percaya dengan tidak ragu-ragu.

Allah dengan hikmatNya akan menuntun orang percaya yang setia dan rendah hati rela menaati FirmanNya, bahkan Ia memiliki rencana khusus bagi setiap anakNya. Sungguh luar biasa bukan hak-hak yang kita miliki sebagai orang percaya?

PERENUNGAN

Mintalah hikmat Tuhan dalam setiap aspek kehidupan kita, sehingga apa yang kita kerjakan akan membawa kemuliaan Nama Tuhan.



Amsal 6

AYAT
UTAMA

6:6-8

⁶ Hai pemalas, pergilah kepada semut,
perhatikanlah lakunya dan jadilah bijak:
⁷ biarpun tidak ada pemimpinnya, pengaturanya
atau penguasanya, ⁸ ia menyediakan rotinya di
musim panas, dan mengumpulkan makanannya
pada waktu panen.

Salomo dalam Kitab Amsal Pasal 6 ini berbicara dan mengkontraskan hidup seorang pemalas yang cinta dengan kenyamanannya, yang hidup dalam kemalasan, tidak peduli akan masa depannya dan terutama tidak peduli tentang hal-hal yang rohani. Kemalasan adalah cara pasti menuju kemiskinan, meskipun tidak cepat. Pemalas menjadi malas karena ia tidak memperhatikan situasi dan kondisi sekitarnya.

Intinya bahwa orang yang menganggap diri sendiri bijak, yaitu orang yang tidak memberi perhatian dan malas adalah lebih buruk daripada orang bebal.

PERENUNGAN

Apakah kita peduli akan kehidupan kita sendiri dengan memperhatikan dan menuruti ajaran, didikan, teguran dan kebenaran Firman Tuhan? Atau kita selama ini bersandar kepada pikiran dan hikmat kita sendiri?



Imamat 9

AYAT
UTAMA

9:23-24

²³ Masuklah Musa dan Harun ke dalam Kemah Pertemuan. Setelah keluar, mereka memberkati bangsa itu, lalu tampaklah kemuliaan Tuhan kepada segenap bangsa itu. ²⁴ Dan keluarlah api dari hadapan Tuhan, lalu menghanguskan korban bakaran dan segala lemak di atas mezbah. Tatkala seluruh bangsa itu melihatnya, bersorak-sorailah mereka, lalu sujud menyembah.

Melalui Imamat pasal 9 ini kita melihat pelantikan Harun dan anak-anaknya menjadi Imam bagi bangsa Israel dengan ditahbiskan dengan tanda api Tuhan yang membakar habis korban-korban persembahan yang dipersembahkan Harun.

Berbeda dari Harun, kita manusia lemah dan gagal, namun Tuhan Yesus, Imam Besar Agung yang sempurna dan tanpa dosa. Oleh anugerahNya kita dilayakkan untuk dapat melayani Dia.

PERENUNGAN



Apakah Kristus sudah menjadi Imam Besar Agung dalam hidup kita?

Imamat 10

AYAT
UTAMA

10:1

Kemudian anak-anak Harun, Nadab dan Abihu, masing-masing mengambil perbaraannya, membubuh api ke dalamnya serta menaruh ukupan di atas api itu. Dengan demikian mereka mempersembahkan ke hadapan Tuhan api yang asing yang tidak diperintahkan-Nya kepada mereka.

Kisah di pasal 10 Kitab Imamat merupakan tragedi bagi keluarga Harun dan juga bagi bangsa Israel. Belum sempat Harun dan anak-anaknya memulai ritual di Kemah Suci, kedua anak sulung Harun sudah dihukum Tuhan.

Hukuman diberikan Tuhan untuk menghindarkan terjadinya pengulangan kelalaian dalam pelayanan. Walaupun kita memiliki anugerah Kristus dan pimpinan Roh Kudus, bukan berarti mengurangi tanggung jawab kita untuk hidup kudus dan benar sebagai umat Tuhan.

PERENUNGAN



Keselamatan adalah anugerah Tuhan dalam iman kepada Tuhan Yesus, namun keselamatan bukanlah hal yang murah. Pengorbanan Kristus diberikan agar kita menghargainya sebagai harta terbaik dan termahal dalam hidup kita dengan kita hidup kudus, yaitu menjauhi pencemaran jasmani dan rohani sesuai pimpinan Roh Kudus dan Firman Tuhan.

Roma 10

AYAT
UTAMA

10:17

Jadi, iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh firman Kristus.

Dalam Kitab Roma ini Paulus menyatakan bahwa sulit sekali bagi bangsa Israel untuk meresponi berita keselamatan dalam Kristus. Benih penolakan dan perbantahan bertumbuh subur dalam hidup bangsa Israel.

Berapa banyak kesempatan tidak kita manfaatkan untuk berbicara kepada orang yang Tuhan pertemukan dengan kita. Pendengaran mereka kita isi dengan berita yang tidak menyangkut kebutuhan jiwa yang mendasar yaitu Kabar Keselamatan.

Mereka butuh Firman Kristus, tetapi yang kita sampaikan berita lain. Mungkin kita segan, tak mempunyai keberanian atau bermasa bodoh.

PERENUNGAN

Apakah kita yang sudah menerima keselamatan telah menjadi Saksi Kristus kepada jiwa-jiwa yang terhilang di sekitar kita?



Imamat 11

AYAT
UTAMA

11:44-45

⁴⁴ Sebab Akulah Tuhan, Allahmu, maka haruslah kamu menguduskan dirimu dan haruslah kamu kudus, sebab Aku ini kudus, dan janganlah kamu menajiskan dirimu dengan setiap binatang yang mengeriapi dan merayap di atas bumi. ⁴⁵ Sebab Akulah Tuhan yang telah menuntun kamu keluar dari tanah Mesir, supaya menjadi Allahmu; jadilah kudus, sebab Aku ini kudus.

Kitab Imamat pasal 11-16 merupakan rangkaian pasal-pasal yang mengajarkan Hukum Kekudusan. Pasal 11, secara khusus mengajarkan tentang jenis-jenis binatang yang haram dan yang tidak haram. Namun, pasal 11 bukan hanya mengajarkan tentang binatang mana yang boleh dimakan dan binatang mana yang tidak boleh dimakan. Ayat 45 menjelaskan tujuan Allah memberikan peraturan ini, yaitu “Sebab Akulah Tuhan Allahmu, haruslah kamu kudus, sebab Aku kudus.”

Kekudusan bukan hanya ditentukan oleh apa yang kita makan melainkan bagaimana cara kita menjalani hidup. Seperti yang Tuhan Yesus katakan di dalam Matius: “Bukan apa yang masuk ke mulut yang menajiskan orang, melainkan yang keluar dari mulut, yang menajiskan orang.” Hendaklah hidup kita kudus, sama seperti Dia adalah kudus.

PERENUNGAN

Kekudusan bukanlah natur hidup yang dimiliki oleh manusia. Melainkan hasil karya Allah di dalam diri manusia. Kita tidak akan bisa mencapai kekudusan dengan kekuatan kita sendiri. Mintalah pertolongan Tuhan, untuk membantu kita menjalani kehidupan, supaya kita kudus dan menjadi serupa dengan Kristus.



Imamat 12

AYAT
UTAMA

12:3

Dan pada hari yang kedelapan haruslah dikerat daging kulit khatan anak itu.

Dalam pasal 12:3 disebutkan bahwa, anak laki-laki yang berusia delapan tahun harus disunat. Hal ini sesuai dengan hukum Musa yang tertulis di dalam Kejadian 17:12. Pada zaman Perjanjian Lama, sunat merupakan hubungan perjanjian antara anak itu dengan Tuhan.

Sunat dalam arti memotong kulit khatan memang hanya dilakukan kepada laki-laki. Dalam sunat, yang dipotong adalah tubuh secara fisik. Oleh sebab itu, yang mengalami perubahan adalah tubuh fisik.

PERENUNGAN

Sebagai umat Kristen, kita semua, baik wanita dan laki-laki, telah disunat oleh sunat Kristus, yaitu menanggalkan tubuh yang berdosa. Dalam sunat rohani, yang dipotong adalah dosa yang menguasai hidup kita. Hasilnya adalah hati dan hidup yang baru.

Setiap hari kita harus menjalani sunat rohani, supaya semakin hari, kita semakin serupa dengan Tuhan Yesus.



Roma 11

AYAT
UTAMA

11:29

Sebab Allah tidak menyesali kasih karunia dan panggilan-Nya.

Roma 11 dibuka dengan sebuah pertanyaan yang cukup mengejutkan “Adakah Allah mungkin telah menolak umatNya?”

Roma 11 membahas tentang pemeliharaan Allah yang kekal kepada umatNya. Bahkan meskipun umatNya telah melakukan banyak pelanggaran dan mengecewakan hati Tuhan, namun Allah tidak akan menolak umatNya. Allah tidak akan pernah menyesali kasih karunia dan panggilanNya. Dia selalu memanggil kita, tanganNya akan selalu terbuka bagi kita.

PERENUNGAN

Dosa membuat kita tidak bisa mendekat kepada Allah. Tapi kemurahan dan kasih karunia dari Tuhan membuat kita bisa kembali memiliki hubungan dengan Tuhan.

Tuhan tidak pernah menolak anak-anakNya. Seberapa pun kita telah menjauh dari Tuhan, Dia tetap menunggu dan menerima kita pulang.



Imamat 13

AYAT
UTAMA

13:45-46

⁴⁵ Orang yang sakit kusta harus berpakaian yang cabik-cabik, rambutnya terurai dan lagi ia harus menutupi mukanya sambil berseru-seru: Najis! Najis! ⁴⁶ Selama ia kena penyakit itu, ia tetap najis; memang ia najis; ia harus tinggal terasing, di luar perkemahan itulah tempat kediamannya.

Tuhan begitu serius menjadikan bangsa Israel umat yang berbeda dengan bangsa-bangsa lain. Untuk itu Tuhan ingin memberikan sebuah perbedaan yang jelas antara orang yang najis dengan orang yang tahir.

PERENUNGAN

Sudahkah kita serius memikirkan mengenai bagaimana kita menjalani kehidupan kita? Pernahkah kita berpikir apakah selama ini hidupku berkenan di hadapan Tuhan, ataukah kita sembrono dan tidak menjaga kehidupan kita seperti apa yang Tuhan perintahkan?



Imamat 14

AYAT
UTAMA

14:34

“Apabila kamu masuk ke tanah Kanaan yang akan Kuberikan kepadamu menjadi milikmu dan Aku mendatangkan tanda kuſta di sebuah rumah di negeri milikmu itu,

Tuhan kita adalah Allah yang setia, yang selalu memberikan jalan keluar, sekalipun kita pernah berdosa di hadapanNya. Hal itu nampak dari ayat yang kita baca, bahwa jika seseorang pernah dinyatakan sebagai orang yang najis, ternyata tangan Tuhan tetap terbuka dan Dia ingin menguduskan dan melayakkan kehidupannya.

PERENUNGAN

Jika hari ini kita merasa tidak layak di hadapan Tuhan, maka tangan Tuhan selalu terbuka untuk kita. Kita hanya perlu bertobat, mengakui kesalahan, dan berkomitmen untuk bertumbuh dalam Tuhan.



Roma 12

AYAT UTAMA 12:1

Karena itu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah aku menasihatkan kamu, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai persembahan yang hidup, yang kudus dan yang berkenan kepada Allah: itu adalah ibadahmu yang sejati.

Ucapan syukur yang terbaik dari seseorang yang telah ditebus dari segala pelanggaran dan dosanya adalah mempersembahkan hidup bagi Allah, yang artinya menjaga hati, pikiran bahkan tubuh kita dari segala kecemaran dunia, dan hidup seturut apa yang Allah kehendaki bagi kita.

PERENUNGAN

Sudahkah kita memperhatikan bagaimana hati, pikiran dan tubuh kita dijauhkan dari segala kecemaran, dan dipersembahkan kepada Allah.



Imamat 15

AYAT
UTAMA

15:31

Begitulah kamu harus menghindarkan orang Israel dari kenajisannya, supaya mereka jangan mati di dalam kenajisannya, bila mereka menajiskan Kemah Suci-Ku yang ada di tengah-tengah mereka itu.”

Tuhan memberikan instruksi lebih lanjut mengenai apa yang dianggap najis dan apa yang dianggap kudus kepada bangsa Israel.

Setelah penjabaran perintah tersebut, Tuhan menjelaskan alasan diadakannya aturan ini, yaitu supaya bangsa Israel tidak jatuh ke dalam dosa karena ketidaktahuan mereka akan apa yang najis atau tidak. Aturan mengenai ketidaktahiran membantu bangsa Israel untuk mengerti makna dari kekudusan sebagai umat pilihan Tuhan.

PERENUNGAN

Sudahkah kita mengerti identitas kita sebagai umat pilihan Allah dan sadarkah kita bahwa setiap kita ini adalah umat pilihanNya?



Imamat 16

AYAT
UTAMA

16:30-31

³⁰ Karena pada hari itu harus diadakan pendamaian bagimu untuk mentahirkan kamu. Kamu akan ditahirkan dari segala dosamu di hadapan Tuhan. ³¹ Hari itu harus menjadi sabat, hari perhentian penuh, bagimu dan kamu harus merendahkan diri dengan berpuasa. Itulah suatu ketetapan untuk selama-lamanya.

Bacaan hari ini menceritakan tentang ketetapan untuk melakukan pendamaian dengan Tuhan yang perlu dilakukan setiap tahunnya bagi bangsa Israel.

Sesuai dengan ketetapan yang ada, setiap orang harus merendahkan diri dengan berpuasa dan beristirahat (Sabat) untuk menerima pengampunan dari Tuhan, artinya kita harus memprioritaskan Tuhan di atas keinginan kita.

PERENUNGAN

Berpuasa dan mendedikasikan hari untuk mencari Tuhan menjadi hal yang penting di tengah kesibukan kita dan di tengah godaan dunia.

Berpuasa dan sabat membantu kita untuk mengembalikan fokus kita kepada Tuhan dan apa yang Tuhan kehendaki dalam hidup kita.



Mazmur 27-29

AYAT
UTAMA

27:4,
28:7,
29:11

27:24 Satu hal telah kuminta kepada Tuhan, itulah yang kuingini: diam di rumah Tuhan seumur hidupku, menyaksikan kemurahan Tuhan dan menikmati bait-Nya.

28:7 Tuhan adalah kekuatanku dan perisaiku; kepada-Nya hatiku percaya. Aku tertolong sebab itu beria-ria hatiku, dan dengan nyanyianku aku bersyukur kepada-Nya.

29:11 Tuhan kiranya memberikan kekuatan kepada umat-Nya, Tuhan kiranya memberkati umat-Nya dengan sejahtera!

Dari ketiga pasal tersebut, Raja Daud bermazmur kepada Tuhan dan memuji kebesaran Tuhan. Dengan iman sepenuhnya kepada Tuhan, Daud yakin bahwa Tuhan akan melindungi dia. Ketika Daud percaya Tuhan sebagai perisai dan pelindungnya, bukan berarti Daud tidak mengalami masalah apapun. Tetapi Daud mengenal sungguh bahwa Tuhan ada bersama dengan dia dalam situasi dan kondisi apapun dan Daud tahu bahwa hadirat Tuhan cukup baginya.

PERENUNGAN

Apa yang kita lakukan ketika kita mengalami masa sulit? Marilah kita belajar berserah sepenuhnya kepada Tuhan dan percaya bahwa Dia adalah cukup bagi kita.



Imamat 17

AYAT
UTAMA 17:11

Karena nyawa makhluk ada di dalam darahnya dan Aku telah memberikan darah itu kepadamu di atas mezbah untuk mengadakan pendamaian bagi nyawamu, karena darah mengadakan pendamaian dengan perantaraan nyawa.

Imamat 16 berbicara mengenai ketentuan secara umum dan Imamat 18 berbicara mengenai ketentuan yang mengatur tentang perkawinan. Dalam Imamat 17 adalah transisi di antara kedua pasal tersebut. Tidak seperti 16 pasal pertama dalam Imamat, Imamat 17 tidak berbicara banyak mengenai tugas/peran dari seorang imam.

Namun, pasal ini menekankan kepada kesalahan yang mungkin dapat dilakukan bangsa Israel yang mempengaruhi hubungan mereka dengan Tuhan. Dalam hal ini, apa yang dimakan dan bagaimana cara memakannya menggambarkan kekudusan atau ketaatan bangsa Israel kepada Tuhan.

PERENUNGAN

Apakah kita sudah merenungkan dan menghidupi hal-hal apa yang berkenan bagi Tuhan?



Imamat 18

AYAT
UTAMA

18:3

Janganlah kamu berbuat seperti yang diperbuat orang di tanah Mesir, di mana kamu diam dahulu; juga janganlah kamu berbuat seperti yang diperbuat orang di tanah Kanaan, ke mana Aku membawa kamu; janganlah kamu hidup menurut kebiasaan mereka.

Oleh karena perkembangan zaman yang begitu rupa, manusia tanpa disadari terus berkembang sehingga segala hal yang diekspresikan dan dibuat, itu tidak lagi membuat diri kita lebih baik, tapi juga merusak.

Dalam Imamat 18, Firman Tuhan mengingatkan bangsa Israel untuk tidak mengikuti budaya-budaya yang kurang baik dari bangsa Mesir dan Kanaan. Tuhan mengingatkan bahwa kita orang percaya harus hidup berdasarkan peraturan atau ketetapanNya yaitu Firman Tuhan. Jangan sampai fokus kita teralihkan dari Tuhan kepada hal-hal yang tidak baik yang dunia tawarkan untuk kita.

Mari bangun gaya hidup merenungkan Firman Tuhan sehingga kita mampu memilih apa yang baik dan menolak apa yang merusak hidup kita.



PERENUNGAN

1. Saat ini, kebiasaan buruk apa yang masih sulit untuk saudara hentikan?
2. Maukah selama seminggu ini, kita gantikan waktu yang biasa kita pakai untuk kebiasaan-kebiasaan yang buruk tersebut dengan membaca dan merenungkan firman Tuhan?
3. Mari berdoa agar Tuhan yang mampukan kita dan memberi tahu kita mana kebiasaan-kebiasaan yang tidak baik bagi hidup kita.

Roma 13

AYAT UTAMA 13:1

Tiap-tiap orang harus takluk kepada pemerintah yang di atasnya, sebab tidak ada pemerintah, yang tidak berasal dari Allah; dan pemerintah-pemerintah yang ada, ditetapkan oleh Allah.

Di dalam Roma 13, Tuhan mengingatkan kita tentang otoritas. Setiap orang atau otoritas yang memimpin kita ada atas seijin Tuhan yang rindu agar kita memiliki kerendahan hati untuk dibentuk dan mengasihi orang lain. Ini juga mengingatkan kita, bahwa menjadi pemimpin adalah tanggung jawab dan kepercayaan dari Tuhan dan harus kita lakukan dengan segenap hati.

PERENUNGAN

1. Apa hal-hal yang masih sering membuat kita sulit untuk rendah hati dan rela dibentuk Tuhan?
2. Mari ambil waktu sejenak untuk mendoakan orang-orang yang Tuhan tempatkan sebagai senior/pimpinan di dalam hidup kita!



Imamat 19

AYAT
UTAMA

19:2

“Berbicaralah kepada segenap jemaah Israel dan katakan kepada mereka: Kuduslah kamu, sebab Aku, Tuhan, Allahmu, kudus.

Kekudusan merupakan suatu hal yang hanya ada di dalam Tuhan. Di dalam konteks ini, Tuhan berbicara kepada bangsa Israel yang diperintahkan untuk hidup kudus sama seperti Tuhan yang adalah kudus. Artinya: oleh karena kita diciptakan segambar dan serupa dengan Tuhan maka kita juga dapat hidup kudus melalui Kristus.

Tuhan ingin agar kita semua tidak menjalani hidup ini dengan cara dunia. Di saat kita mentaati ketetapan-ketetapan Tuhan, disitu kita menunjukkan bahwa Tuhan-lah Allah kita dan hanya kepadaNya kita mempersembahkan hidup kita. Mari kita hidup kudus dan mentaati FirmanNya.

PERENUNGAN

1. Apakah masih ada hal-hal yang membuat kita sulit untuk hidup kudus dan mentaati firmanNya?
2. Mari kita berdoa, agar Tuhan memampukan kita untuk hidup kudus dan mentaati firmanNya



Imamat 20

AYAT
UTAMA

20:26

Kuduslah kamu bagi-Ku, sebab Aku ini, Tuhan, kudus dan Aku telah memisahkan kamu dari bangsa-bangsa lain, supaya kamu menjadi milik-Ku.

Di saat kita membaca Kitab Imamat, mungkin banyak pertanyaan yang muncul di dalam pikiran kita.

Peraturan-peraturan pada saat itu ditujukan kepada bangsa Israel yang adalah bangsa pilihan Tuhan. Tuhan sangat mengasihi bangsaNya, sehingga Tuhan terus menjaga bangsa Israel agar tidak salah melangkah yang membuat mereka lupa akan janji Tuhan.

Sama halnya dengan kita, Firman Tuhan berguna bagi kita untuk mengingatkan kita akan janji-janji Tuhan dan menuntun kita kepada rancanganNya yang sempurna.

PERENUNGAN

1. Apa hal-hal yang masih sering membuat kita sulit melihat janji Tuhan?
2. Mari kita renungkan janji-janji Tuhan di dalam hidup kita, dan terus berharap kepada Tuhan!



Roma 14

AYAT
UTAMA

14:10

Tetapi engkau, mengapakah engkau menghakimi saudaramu? Atau mengapakah engkau menghina saudaramu? Sebab kita semua harus menghadap takhta pengadilan Allah.

Di Kitab Roma pasal 14 ini, Paulus mengingatkan jemaat di Roma untuk tidak saling menghakimi karena perbedaan pandangan terhadap hal-hal sekunder dan tidak menjadi batu sandungan, tetapi kejarlah damai sejahtera.

Yang menjadi dosa adalah ketika mereka yang menghakimi orang lain. Jangan kita merendahkan atau menjadi batu sandungan bagi orang lain.

PERENUNGAN

1. Apakah Saudara pernah menghakimi/dihakimi karena perbedaan pandangan?
2. Ketika ada perbedaan, seperti Kristus, maukah kita belajar merendahkan hati, menerima, dan saling menghormati?



Imamat 21

AYAT
UTAMA

21:6

Mereka itu harus kudus bagi Allahnya dan janganlah mereka melanggar kekudusan nama Allahnya, karena merekalah yang mempersembahkan segala korban api-apian Tuhan, santapan Allah mereka, dan karena itu haruslah mereka kudus.

Imamat 21 membahas cara bagaimana seorang imam bisa tetap kudus. Semua imam adalah suku Lewi, tetapi tidak semua suku Lewi adalah imam. Untuk melayani sebagai imam, seseorang harus memenuhi standar kekudusan tertentu.

Demikian pula dengan kita, mungkin kita lahir dari keluarga Kristen, dibesarkan secara Kristiani, tetapi itu tidak otomatis menjadikan kita pengikut Kristus yang sejati. Kekristenan bukanlah sebuah rutinitas dan menjalankan aturan baku yang mengikat, melainkan relasi intim antara kita dengan Tuhan. Ketika melihat Tuhan sebagai Pribadi yang dekat dan mengasihi kita, maka kekudusan dan ketaatan bukan menjadi sebuah beban.

PERENUNGAN

1. Siapakah Yesus Kristus bagi Saudara?
2. Mari bangun hubungan dengan Tuhan. Minta Dia menyatakan diriNya dalam kehidupan sehari-hari Saudara. Dia bukan Tuhan di hari Minggu, tetapi Dia ada di hidup Saudara setiap hari.



Imamat 22

AYAT
UTAMA

22:32-33

³² Janganlah melanggar kekudusan nama-Ku yang kudus, supaya Aku dikuduskan di tengah-tengah orang Israel, sebab Akulah Tuhan, yang menguduskan kamu, ³³ yang membawa kamu keluar dari tanah Mesir, supaya Aku menjadi Allahmu; Akulah Tuhan.”

Imamat Pasal 22 merupakan lanjutan dari pasal sebelumnya mengenai kekudusan imam. Jika karena suatu kondisi mereka menjadi najis (*unclean*), Tuhan memberikan mereka cara untuk kembali menjadi tahir (*clean*) sehingga mereka dapat melayani Tuhan. Pada bagian selanjutnya, Allah memberikan instruksi bagi bangsa Israel mengenai persembahan yang layak, yang tidak bercacat dan sempurna.

Sejak zaman Musa, Tuhan selalu memberikan jalan bagi umatNya untuk masuk ke hadiratNya. Ia adalah Allah yang rindu punya relasi dengan kita. Tuhan Yesus telah mati menjadi korban yang sempurna dan sejati, sehingga kita selamanya diterima dan dapat dengan bebas datang kepada Tuhan.

PERENUNGAN

1. Tuhan selalu setia menunggu kita datang kepadaNya. Apakah Dia *first go-to-person* (Pribadi utama yang kita cari) atau *first person to go* (Pribadi yang kita abaikan)?
2. Seperti sepasang kekasih yang menjalin hubungan, maukah kita membalas kasih Kristus pada kita?



Roma 15

AYAT
UTAMA

15:4

Sebab segala sesuatu yang ditulis dahulu, telah ditulis untuk menjadi pelajaran bagi kita, supaya kita teguh berpegang pada pengharapan oleh ketekunan dan penghiburan dari Kitab Suci.

Pasal hari ini mengingatkan kita bahwa kita hidup bukan untuk diri sendiri lagi, melainkan untuk melayani sesama, yang mungkin bukan sesuatu hal yang mudah, terutama melayani dan mengasihi mereka yang telah berbuat salah kepada kita.

Seberapa sulit itu, kita diingatkan hari ini bahwa Tuhan Yesus terlebih dahulu sudah melewati itu semua. Menunjukkan bagi kita bahwa, kita pun mampu melakukan demikian. Akan tetapi, bukan dengan kuah gagah kita, melainkan oleh karena kuasa Kristus yang bekerja di dalam kita.

Semua cerita di Alkitab tertulis untuk menjadi pelajaran bagi kita sehingga dalam situasi apa pun kita tetap teguh dan yakin dalam iman kepada Kristus.

PERENUNGAN



1. Apa yang sering membuat Saudara sulit untuk melayani dan mengasihi sesama?
2. Apa yang bisa Saudara teladani dari pribadi Kristus?

Imamat 23

AYAT
UTAMA

23:3

Enam hari lamanya boleh dilakukan pekerjaan, tetapi pada hari yang ketujuh haruslah ada sabat, hari perhentian penuh, yakni hari pertemuan kudus; janganlah kamu melakukan sesuatu pekerjaan; itulah sabat bagi Tuhan di segala tempat kediamanmu.

Sabat diketahui sebagai hari beristirahat, dimana bangsa Israel tidak di perkenankan untuk melakukan hal-hal yang pada sehari-hari dilakukan.

Namun, Sabat bukan berarti beristirahat dan tidak melakukan apapun melainkan menjadi hari dimana orang-orang berkumpul dalam pertemuan yang kudus, berdoa dan menikmati hadirat Tuhan.

Dengan ini kita diingatkan bahwa hari Sabat dimaksudkan untuk mengutamakan dan mencari hadirat Tuhan, bukan dengan tidak melakukan kegiatan sama sekali. *True Rest* dapat kita temukan hanya dalam hadirat Tuhan. Mari kita bertekun untuk mengejar hadirat Tuhan.

PERENUNGAN

1. Bagaimana pengertian Sabat untuk Saudara selama ini?
2. Mari kita bertekun untuk mengejar hadirat Tuhan, dimana kita akan menemukan *true rest* kita.



Imamat 24

AYAT
UTAMA

24:22

Satu hukum berlaku bagi kamu, baik bagi orang asing maupun bagi orang Israel asli, sebab Akulah Tuhan, Allahmu.”

Dari pasal hari ini, kita dapat melihat kebijaksanaan dan keadilan Tuhan. Kita diingatkan hari ini bahwa dalam setiap hal yang kita lakukan, setiap keputusan yang kita ambil, akan ada konsekuensinya, mau itu baik atau buruk.

Tuhan menunjukkan keadilannya bahwa tidak ada seorang pun yang dapat luput dari perintah dan hukumNya, sekalipun bangsa Israel.

Namun, perintah dan hukum Tuhan bukan diperuntukkan untuk menghukum atau menyalahkan kita, tapi untuk mengingatkan kita bahwa kita tidak bisa tanpa Tuhan. Mengingatkan kita bahwa dalam segala sesuatu, kasih Tuhan selalu tersedia untuk kita menghadapi segala konsekuensi yang kita harus jalani dari keputusan yang kita ambil.

PERENUNGAN

1. Bagaimana tanggapan saudara mengenai keadilan Tuhan?
2. Saudara tidak pernah sendirian, sekalipun salah dan jatuh pun, kasih Tuhan akan terus menopang Saudara. Mari renungkan kembali kasih dan penyertaan Tuhan dalam hidup Saudara.



Roma 16

AYAT
UTAMA

16:19

Kabar tentang ketaatanmu telah terdengar oleh semua orang. Sebab itu aku bersukacita tentang kamu. Tetapi aku ingin supaya kamu bijaksana terhadap apa yang baik, dan bersih terhadap apa yang jahat.

Hari ini kita diingatkan bahwa kehidupan di dunia pasti banyak godaan yang akan mengalihkan fokus kita dari kebenaran Firman Tuhan.

Paulus mengingatkan kita bahwa dalam berjalan bersama Kristus, kita juga harus terus sadar dan berhati-hati akan hal-hal yang bukan dari kebenaran.

Biarlah kita terus berjalan dalam Roh Tuhan agar kita semakin bertumbuh dalam kepekaan akan Firman Tuhan, membedakan yang mana yang baik dan benar.

PERENUNGAN

1. Apa yang sering mengalihkan fokus Saudara dari kebenaran?
2. Komitmen apa yang Saudara bisa ambil hari ini untuk terus bertumbuh dan berjalan dalam kebenaran Firman Tuhan?



Imamat 25

AYAT
UTAMA

25:55

Karena pada-Kulah orang Israel menjadi hamba; mereka itu adalah hamba-hamba-Ku yang Kubawa keluar dari tanah Mesir; Akulah Tuhan, Allahmu.”

Semua hal di dunia ini adalah milik Tuhan, dan bahkan Tuhan yang memiliki dunia ini mengajarkan kepada kita untuk beristirahat.

Namun beristirahat bukan berarti tidak melakukan kegiatan apapun. Istirahat yang sejati kita dapatkan saat kita mencari dan menemukan hadirat Tuhan.

Istirahat bukanlah sebuah kesalahan tetapi sebuah berkat dari Tuhan.

PERENUNGAN



1. Dari ayat bacaan hari ini bagian mana menurut Saudara yang relevan bagi kehidupan Saudara sekarang?
2. Apa yang bisa Saudara pelajari dari renungan hari ini?

Imamat 26

AYAT
UTAMA

26:3-4

³ Jikalau kamu hidup menurut ketetapan-Ku dan tetap berpegang pada perintah-Ku serta melakukannya, ⁴ maka Aku akan memberi kamu hujan pada masanya, sehingga tanah itu memberi hasilnya dan pohon-pohonan di ladangmu akan memberi buahnya.

Dalam bacaan ayat hari ini, Tuhan mengajarkan kita tentang pentingnya untuk terus menjaga hubungan dengan Tuhan.

Kutuk bukanlah tentang kemarahan Tuhan, tetapi kutuk adalah ketidakberadaan hadirat Tuhan dalam hidup kita.

PERENUNGAN



1. Sudahkah hadirat Tuhan menjadi yang terutama dalam hidup kita?
2. Mari kita bersama-sama berkomitmen bahwa tidak ada tempat yang lebih baik daripada hadirat Tuhan dalam hidup kita.

Imamat 27

AYAT
UTAMA 27:30

Demikian juga segala persembahan persepuluhan dari tanah, baik dari hasil benih di tanah maupun dari buah pohon-pohonan, adalah milik Tuhan; itulah persembahan kudus bagi Tuhan.

Di pasal ini Tuhan mengajarkan kepada bangsa Israel mengenai persembahan-persembahan yang harus diberikan tergantung dari setiap kondisi.

Kita belajar bahwa bukan kita memberikan tetapi mengembalikan dan mempersembahkan kepada Tuhan karena semua kepunyaan kita adalah milik Tuhan.

PERENUNGAN

1. Apakah semua yang kita miliki sudah kita serahkan kepada Tuhan?
2. Tuhan adalah Pemilik segala sesuatu, kita adalah hamba, pengurus, dan pengelola.





HEART
HOUSE FOR THE

THE HAGGAI PROJECT

REBUILDING THE HOUSE OF GOD

HAGGAI 2:8-9

**ONLINE GIVING
VIA QRIS QR-CODE**

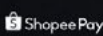
LOCAL & INTERNATIONAL TRANSFERS



GBI BASILEA CC — HFTH



BCA 0703-137-137



[CCMYCHURCH.COM/HAGGAI-PROJECT](https://ccmychurch.com/haggai-project)

CCMYCHURCH | 0813-1060-2060



PERSEMBAHAN ONLINE

Persembahan Mingguan & Persepuluhan



BCA

0703-150-150

GBI Basilea (CC)
KCU Kebayoran Baru



CIMB NIAGA

8000-9112-0400

GBI Basilea (KRS)
Cabang Melawai



Anda dapat melakukan transfer melalui QR CODE **QRIS**
GBI BASILEA CC disamping dari:



DANA

Go Mobile



gopay

OVO



ShopeePay



Paytren

Sakuku



Link Aja!



CHRIST CATHEDRAL, GBI BASILEA

   [ccmychurch](https://www.ccmychurch.com) | [ccmychurch.com](https://www.ccmychurch.com) | 0813-1060-2060

UNTUK KALANGAN SENDIRI DAN TIDAK DIPERJUALBELIKAN
ATAU DIPERBANYAK TANPA IZIN CHRIST CATHEDRAL